BAB 3
METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan karya ilmiah Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Persewaan Papan Reklame Pada PT. Murba Jaya Abadi Menggunakan Kerangka Kerja Togaf ADM ini membutuhkan pengumpulan data, jenis data, serta sumber data yang berfungsi untuk mendukung penyusunannya. Berikut penjelasannya.

3.1 Jenis Data

Unsur yang tidak luput dalam menyusun sebuah karya ilmiah adalah jenis data yang diguanakan. Pada penelitian Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Persewaan Papan Reklame Pada PT. Murba Jaya Abadi Menggunakan Kerangka Kerja Togaf ADM ini menggunakan dua jenis data yakni :

1. Data kualitatif.

   Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diwakilkan dengan angka. Data kualitatif diwakilkan oleh gambar, penjelasan, keterangan-keterangan, penjabaran diskriptif yang menceritakan suatu hal untuk dapat dipahami oleh pembacanya.

   Contoh jenis data seperti sejarah berdirinya PT. Murba Jaya Abadi, visi dan misi dari PT. Murba Jaya Abadi. Serta gambaran- gambaran pembahasan baik jalur proses bisnis persewaan papan reklame dari PT. Murba Jaya Abadi

2. Data kuantitatif.

   Data kuantitatif adalah data yang diwakilkan atau disimbolkan dengan angka, baik penghitungan, pengukuran, maupun rumus dalam penghitungan.

   Contoh jenis data kuantitatif yang digunakan seperti harga sewa papan reklame, dan tanggal pemasangan..

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian perancangan enterprise arsitektur sistem informasi persewaan papan reklame pada PT. Murba Jaya Abadi menggunakan kerangka kerja togaf ADM

1. Sumber Data Primer

   Merupakan data yang bersumber dari objek penelitian yakni PT. Murba Jaya Abadi. Bukan dari perantara, bukan dari penelitian orang lain, bukan dari buku referensi, bukan dari internet.

   Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi maupun wawancara terhadap proses bisnis PT. Murba Jaya Abadi, maupun pada karyawan PT. Murba Jaya Abadi.

   Contoh data primer yang digunakan adalah alur proses bisnis pencatatan persewaan reklame yang ada pada PT. Murba Jaya Abadi.

2. Data Sekunder

   Merupakan data yang bersumber dari luar objek penelitian, yang artinya dari luar pihaki PT. Murba Jaya Abadi. Dapat berupa dari perantara, dari penelitian orang lain, dari buku referensi, maupun dari internet.

   Data sekunder diperoleh dengan cara studi pustaka, pada pengertian, mapun teori yang mendukung dan terkait dengan perancangan enterprise arsitektur menggunakan kerangka kerja togaf ADM

   Contoh datanya adalah data–data yang mendukung seperti jurnal penelitian terkait penyusunan tugas akhir ini, teori teori tentang sistem informasi, mapun data-data lainnya

3.3 Metode Pengumpulan Data

Marupakan proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk menyusun tugas akhir perancangan enterprise arsitektur sistem informasi persewaan papan reklame pada PT. Murba Jaya Abadi menggunakan kerangka kerja togaf ADM, berikut metode menghimpun data pada penelitian yang dilakukan:

1. Wawancara

   Melakukan proses tanya jawab langsung kepada pihak objek penelitian yang bersangkutan seperti pegawai, pimpinan dari PT. Murba Jaya Abadi. Keuntungan dalam melakukan wawancara adalah peneliti dapat melakukan penggalian informasi sedalam mungkin untuk ditanyakan kepada narasumber.
2. Observasi

   Melakukan proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian PT. Murba Jaya Abadi. Untuk memperoleh data proses bisnis yang dijalankan selama ini, dengan melakukan observasi, peneliti dapat melakukan identifikasi kebutuhan-kebutuhan yang akan dirancang untuk membangun perancangan sistem informasi Persewaan Papan Reklame Pada PT. Murba Jaya Abadi Menggunakan Kerangka Kerja Togaf ADM.
3. Studi pustaka

   Melakukan pencarian teori-teori, informasi, landasan teori, acuan yang mendukung penyusunan penelitian tugas akhir perancangan enterprise arsitektur sistem informasi persewaan papan reklame pada PT. Murba Jaya Abadi menggunakan kerangka kerja togaf ADM baik melalui media buku, surat kabar, jurnal, internet, maupun media lainnya.

3.4 Tahapan Togaf ADM

Berikut penjelasannya :

1. Phase A : Architecture Vision

   Pada tahapan ini dilakukan analisa untuk menjelaskan mendefinisikan visi arsitektur perusahaan secara spesifik berdasarkan kebutuhan bisnisnya, seperti:

   a. visi PT.Murba Jaya Abadi,
   b. misi PT.Murba Jaya Abadi,
   c. stakeholder yang terlibat
   d. struktur organsisasi PT.Murba Jaya Abadi,

2. Phase B : Bussiness Architecture

   Pada tahapan ini dilakukan analisa untuk dapat mempelajari atau memahami kondisi proses bisnis yang selama ini dijalankan oleh organisasi, seperti:

   a. Kondisi saat ini proses reklame yang berjalan
   b. Usulan perbaikan
   c. Gap analysis arsitektur bisnis

3. Phase C : Information Systems Architectures

   Pada tahapan ini dilakukan pendataan sistem apa saja yang telah dipergunakan PT.Murba Jaya Abadi selama ini, seperti :

   a. Kondisi arsitektur aplikasi saat ini
   b. Usulan perbaikan arsitektur aplikasi
   c. Analisa gap arsitektur aplikasi
   d. Arsitektur data saat ini
   e. Usulan perbaikan arsitektur data
   f. Menggambarkan proses yang terjadi pada sistem mengggunakan UML
   g. Menggambarkan rancangan database dengan relasi tabel
   h. Analisa gap arsitektur data

4. Phase D : Technology Architecture

   Pada tahapan ini dilakukan identifikasi teknologi PT.Murba Jaya Abadi yang masih dipergunakan saat ini seperti :

   a. Kondisi Arsitektur teknologi
   b. Usulan perbaikan Arsitektur teknologi
   c. Mengidentifikasi prinsip teknologi
   d. Mengidentifikasi kebutuhan hardware saat ini
   e. Analisa gap arsitektur teknologi

5. Phase E : Opportunities and Solutions

   Pada tahapan ini akan dibahas perbadaan sistem informasi lama PT.Murba Jaya Abadi yang digunakan dengan usulan sistem informasi yang baru.

   a. Tabulasi gap sistem informasi
   b. Kondisi Arsitektur teknologi
   c. Usulan perbaikan Arsitektur teknologi
   d. Mengidentifikasi prinsip teknologi
   e. Mengidentifikasi kebutuhan hardware saat ini
   f. Analisa gap arsitektur teknologi